ABSTRAK

ESTER SIMANJUNTAK, NIM 3212411027, Implementasi Hukum Waris Adat Batak Toba Bagi Anak Perempuan di Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembagian harta warisan bagi anak perempuan dalam hukum waris adat Batak Toba. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Yuridis Empiris. Pendekatan Yuridis Empiris digunakan untuk mengkaji interaksi antara hukum adat dalam masyarakat adat Batak Toba. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi atau pelaksanaan hukum waris adat Batak Toba di Desa Belang Malum masih berlandaskan pada prinsip patrilineal. Meskipun masyarakat masih memegang prinsip patrilineal yang menempatkan anak laki-laki sebagai ahli waris utama, namun seiring dengan perkembangan zaman hal ini mulai mengalami pergeseran, hal ini terutama dalam konteks pengakuan terhadap anak perempuan sebagai ahli waris dan pembagian warisan bagi anak perempuan. Dalam pelaksanaannya, anak perempuan saat ini sudah mendapatkan bagian dari warisan yang ditinggalkan. Pembagian warisan yang diterima oleh anak perempuan tersebut ditentukan bentuk dan porsinya berdasarkan kesepakatan keluarga, kondisi ekonomi setiap anak dalam suatu keluarga, dan tradisi lokal. Penelitian ini menyarankan keterbukaan terhadap perkembangan sosial dan hukum nasional yang menjunjung tinggi prinsip keadilan dan kesetaraan gender, serta peningkatan kesadaran dan pengetahuan hukum baik melalui pendidikan formal maupun non-formal.

Kata Kunci : Hukum Adat, Anak Perempuan, Warisan

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRACT

ESTER SIMANJUNTAK, NIM 3212411027*, Implementation of Toba Batak Customary Inheritance Law for Girls in Belang Malum Village, Sidikalang District, Dairi Regency.*

This study aims to examine the implementation of inheritance distribution for daughters under the Batak Toba customary inheritance law. The research employs a qualitative method with an empirical juridical approach. The empirical juridical approach is used to analyze the interaction between customary law and its application within the Batak Toba indigenous community. The data used in this study consist of primary and secondary data. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The data analysis technique applied is qualitative analysis, which involves data reduction, data presentation, and verification or conclusion drawing. The findings reveal that the implementation of Batak Toba customary inheritance law in Belang Malum Village remains based on the patrilineal principle. Although the community still upholds the patrilineal system that positions sons as the main heirs, this practice has gradually shifted in line with societal changes, particularly regarding the recognition of daughters as heirs and their entitlement to inheritance. In practice, daughters now receive a share of the inheritance, with the form and proportion determined by family consensus, the economic condition of each child, and local traditions. This study recommends openness to social developments and national legal principles that promote justice and gender equality, as well as the enhancement of legal awareness and education through both formal and non-formal means.

Keywords: *Customary Law, Daughters, Gender Equality, Inheritance Distribution, Patrilineal System*

THE Character Building UNIVERSITY